

ABSTRAK

Kebiasaan ibu di desa Tebel Barat RW 01 Gedangan Sidoarjo yang tidak mengerti pencegahan terjadinya *oral trush* pada bayi usia 0-1 tahun menimbulkan banyak bayi yang mengalami *oral trush*. Terdapat 6 dari 10 bayi usia 0-1 tahun (60%) terdapat *oral trush* di Desa Tebel Barat RW 01. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan kejadian *oral trush* pada bayi usia 0-1 tahun.

Penelitian ini menggunakan desain analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian seluruh ibu yang mempunyai anak usia 0-1 tahun di Posyandu Tebel Barat sebesar 39 orang. Besar sampel 36 responden yang diambil secara *simple random sampling*. Variabel independen adalah tingkat pengetahuan ibu dan variabel dependen adalah kejadian *oral trush*. Instrumen pengumpulan data ini menggunakan kuisioner dan observasi. Data dianalisis dengan uji *mann-whitney* dengan kemaknaan $= 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (63,9%) responden mempunyai pengetahuan kurang dan sebagian besar (55,6%) terjadi *oral trush*. Analisis dengan uji *mann-whitney* didapatkan $= 0,004 < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan kejadian *oral trush*.

Simpulan penelitian menunjukkan bahwa ibu yang mempunyai pengetahuan kurang akan mengakibatkan terjadinya *oral trush* pada bayi usia 0-1 tahun. Diharapkan untuk tenaga kesehatan memberikan penyuluhan kepada ibu yang mempunyai bayi usia tentang pentingnya pencegahan terjadinya *oral trush* supaya ibu mengerti tentang kejadian *oral trush* pada bayi

Kata kunci: pengetahuan, ibu yang mempunyai bayi usia 0-1 tahun, kejadian *oral trush*